

PERAN *SHADOW TEACHER* MEMOTIVASI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS SD TINJAUAN TEOLOGIS FILIPI 4:13

Mariana Ekha Bogil¹⁾ Ketut Mardiasa²⁾ Urbanus Adventus
Lawalata³⁾

¹⁾ Alumni, Sekolah Tinggi Teologi Johannes Calvin Bali

²⁾ Program Studi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Johannes Calvin Bali

³⁾ Program Studi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Johannes Calvin Bali

^{*)} Email: marianabogia@gmail.com;

Abstrak

Anak berkebutuhan khusus yang sekolah di tempat reguler sering menghadapi berbagai tantangan seperti sulit fokus, tidak bisa duduk diam, dan lambat memahami pelajaran. Karena itu, mereka membutuhkan pendampingan khusus dari shadow teacher. Adapun tujuan dari tulisan ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman secara umum tentang peran shadow teacher dalam memotivasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus SD ditinjau secara teologis dari Filipi 4:13. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan teologis dan analisis kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa shadow teacher sangat penting untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus dalam belajar, membantu mereka berkomunikasi dengan guru dan teman, serta memberi motivasi agar mereka bisa mengikuti pembelajaran bersama siswa lainnya. Kehadiran shadow teacher sangat membantu orang tua dan guru. Orang tua yang dikaruniai anak istimewa harus menerimanya dengan kasih sayang. Sementara itu, sekolah wajib menerima dan memperlakukan semua siswa secara adil tanpa diskriminasi, sesuai dengan hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Kata-kata kunci: Peran, Guru, Anak, khusus, Sekolah.

Abstract

Children with special needs who attend regular schools often face various challenges such as difficulty focusing, inability to sit still, and slow comprehension of lessons. Therefore, they need special assistance from shadow teachers. The purpose of this paper is to explain and provide a general understanding of the role of shadow teachers in motivating elementary school students with special needs to learn, viewed from a theological perspective based on Philippians 4:13. This study uses a literature review method with a theological approach and qualitative analysis. The results show that shadow teachers are very important in assisting students with special needs in their

learning, helping them communicate with teachers and friends, and motivating them to participate in learning with other students. The presence of shadow teachers greatly helps parents and teachers. Parents who are blessed with special children must accept them with love. Meanwhile, schools are obliged to accept and treat all students fairly without discrimination, in accordance with every child's right to a proper education.

Keywords: *Role, Teacher, Child, Special, School.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang berkebutuhan khusus.¹ Oleh karena itu pendidikan harus dapat dinikmati oleh setiap orang tanpa terkecuali. Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 5 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak mendapatkan pendidikan khusus”.² Dengan demikian pendidikan untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (selanjutnya dibaca PDBK) sudah diatur dalam undang-undang dan mereka juga berhak memperoleh pendidikan yang sama dengan anak non PDBK. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan tidak dibeda-bedakan karena pendidikan tidak hanya untuk golongan tertentu saja, melainkan untuk semua warga negara, termasuk warga negara yang berkebutuhan khusus. Karena itu perlu diterapkan suatu pendidikan inklusif diberbagai sekolah reguler, agar peserta didik berkebutuhan khusus dapat ikut serta

¹ N. Praptiningrum. *Fenomena Penyelenggara Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Pendidikan Khusus Vol.7. No. 2. Nopember 2010.

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab IV Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mengoptimalkan kemampuannya bersama dengan anak-anak pada umumnya.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.³ Guru memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru menanamkan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didiknya. Guru adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tetapi untuk sekolah-sekolah yang peserta didiknya ada yang berkebutuhan khusus, maka bagi guru yang tidak memiliki kemampuan khusus, akan mengalami kesulitan dalam menanganinya, karena itu dibutuhkan *Shadow teacher* atau guru pendamping adalah guru yang membantu Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) agar lebih mudah menjalani kegiatan di sekolah. *Shadow teacher* biasanya bekerja dengan satu anak dan mengikuti anak tersebut kesetiap kelas yang diikutinya sepanjang hari. *Shadow teacher* bertujuan untuk membantu ABK mengatasi kesulitan belajar, berinteraksi dengan teman sebaya, dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang inklusi.⁴

Landasan Teori

Shadow Teacher merupakan pendidik yang memberikan pendampingan langsung terhadap anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran baik tingkat prasekolah maupun sekolah dasar.⁵ *Shadow teacher* adalah guru bantu yang mendampingi anak disabilitas

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. n “guru”

⁴ admin, “Mengenal Shadow Teacher: Perkenalan, Peran, Dan Kemampuan Yang Harus Dimiliki,” *Bentara Campus*, December 31, 2023, <https://bentaracampus.ac.id/mengenal-shadow-teacher-perkenalan-peran-dan-kemampuan-yang-harus-dimiliki/>.

⁵ Biro Media, “Paradigma Shadow Teacher ABK sebagai Center of Education bagi pendidikan ABK Di Tengah Pandemi,” *Universitas Mulia*, May 29, 2021, <https://universitasmulia.ac.id/2021/05/29/paradigma-shadow-teacher-abk-sebagai-center-of-education-bagi-pendidikan-abk-di-tengah-pandemi/>.

atau anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran di sekolah.⁶ Selanjutnya menurut Nopa Wilyanita, Susi Herlinda, Dian Restia menyatakan bahwa: Guru pendamping ABK adalah pendidik yang pakar dalam mengarahkan anak berkebutuhan khusus yang dapat mendukung dan bekerjasama dengan guru reguler dalam melaksanakan pembelajaran inklusif.⁷

Shadow Teacher adalah istilah yang lazim digunakan untuk menyebut mereka yang berperan sebagai pendamping ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Dikenal pula istilah *aid teacher* (guru bantu) untuk ini. Mereka terdiri dari para profesional, baik yang berlatar studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) maupun guru atau pekerja biasa yang bahkan sama sekali belum pernah mengenal PLB. *Shadow teacher* mulai populer semenjak keberadaan ABK (terdiri dari anak dengan autisme, ADHD, ADD, *Learning Disability*, dll) semakin meningkat di Indonesia, terutama semenjak pemerintah mulai menyelenggarakan sekolah inklusi.⁸

Menurut Yulinarti Setianingrum menyatakan bahwa: *Shadow teacher* adalah guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus yang turun langsung dalam pendidikan dasar.⁹

Shadow teacher adalah para pendidik yang mampu dalam mendampingi ABK ditahun-tahun awal sekolahnya. Guru diharapkan dapat memahami dari ketidakmampuan belajar anak dan kompeten untuk mengarahkan anak dalam pembelajaran di sekolah. Disamping itu guru juga dapat memahami faktor-faktor yang menjadi hambatan dan kreatif dalam mengatasi tantangan tersebut untuk dapat terus mengarahkan ABK dapat mengerti pembelajaran. Seorang *shadow teacher* tidak hanya bertugas membantu anak dalam proses pembelajaran yang bersifat akademik, tetapi ia juga

⁶ *Home - Les Privat Internasional dan Nasional Terbaik - Edumaster Les Privat Terbaik Sekolah Internasional*, n.d., accessed October 5, 2025, <https://edumasterprivat.com/>.

⁷ Nopa Wilyanita, Susi Herlinda, and Dian Restia Wulandari, "Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (January 2023): 3617–22, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11589>.

⁸ "Shadow Teacher: Antara Riil Dan Bayangan - Kompasiana.Com," accessed October 5, 2025, <https://www.kompasiana.com/simurai/55289155f17e617f638b4595/shadow-teacher-antara-riil-dan-bayangan>.

⁹ Yulinarti Setyaningrum, *Shadow Teacher*, Cet. 1 (Medan: UD Bookies Indonesia, t.t.), 3.

bertugas membantu anak dalam bersosialisasi dengan teman-teman, guru dan warga sekolah lainnya, serta bertugas membantu anak dalam memahami regulasi di kelas/sekolah.¹⁰

Seorang *shadow teacher* adalah seorang profesional yang bekerja secara khusus dengan anak-anak berkebutuhan khusus di kelas-kelas reguler. Mereka memberikan dukungan individual kepada anak-anak tersebut untuk berkembang secara akademis, sosial, dan emosional. Kehadiran *shadow teacher* memberikan manfaat bagi anak dan memperkuat inklusi serta pemahaman di seluruh komunitas sekolah¹¹. Maka *shadow teacher* merupakan seseorang yang bekerja memberikan dukungan, mendampingi dan membantu secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus dalam proses belajarnya selama mengikuti kegiatan belajar, berinteraksi, bersosialisasi dan beradaptasi dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dan kehadiran *shadow teacher* sangat memberikan manfaat tidak hanya bagi peserta didik berkebutuhan khusus terlebih bagi sekolah dimana peserta didik itu bersekolah.

Kehadiran *shadow teacher* dapat menjadi motivasi yang memberikan kekuatan dalam diri individu sehingga menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi ini tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan

¹⁰ “Kursus Sehari : Menjadi Shadow Teacher Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, 31 Desember 2024 – Rumah Anak Mandiri,” accessed October 5, 2025, <https://www.anakmandiri.org/2025/01/08/kursus-sehari-menjadi-shadow-teacher-bagi-anak-berkebutuhan-khusus-31-desember-2024/>.

¹¹ “What Shadow Teacher Means And Qualification Required To Be One?,” accessed October 5, 2025, <https://timespro.com/blog/what-shadow-teacher-means-and-qualification-required-to-be-one>.

perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹²

Menurut Novel, Fuad, Muhdi, Retananindyastuti dengan mengutip pendapat Hasibuan istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi diartikan juga sebagai suatu kekuatan sumber daya yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat. Karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Novel, Fuad, Muhdi, Retananindyastuti dengan mengutip pendapat Uno bahwa motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹³ Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁴ Sedangkan menurut H. Hamzah menyatakan bahwa: Motivasi dapat juga diartikan sebagai

¹² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 3.

¹³ Novel *et al.*, *Pengaruh Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Gutu Terhadap Mutu SMK Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, Jurnal Manajemen (JMP)*, 9 Nomor 1 (April 2020), h. 1.

¹⁴ *Ibid.*

proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.¹⁵ Selanjutnya menurut Ifni Oktiani Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya.¹⁶ Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.¹⁷

***Shadow teacher* bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)**

Dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Demikian halnya kepada ABK, belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku. Dengan belajar anak sedang menuju proses perubahan pada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang baru, hingga awal yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.”¹⁸ Belajar yang dimaksud dalam tidak hanya secara umum, tetapi juga secara khusus adalah belajar tentang ajaran Kristus (firman Allah). Pemahaman tentang ajaran Kristus, menurut James Orr bahwa, “*By the religion of Christ*” is meant *the religion which Christ Himself acknowledged and practised as man; By “the Christian*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Ifni Oktiani, *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Kependidikan*, 5 No 2 (November 2017).

¹⁷ Widayat Al Huda, *Teori-Teori Motivasi*, n.d., accessed October 6, 2025, https://www.academia.edu/19792313/Teori_Teori_Motivasi.

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. n “belajar”

*relegion” is meant the view which regards Christ as more than man, and exalts Him as an object of worship”.*¹⁹

Peserta didik adalah sebutan yang diberikan untuk orang yang sedang belajar atau menuntut ilmu. Nora Agustina menyatakan bahwa: Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistim pendidikan, yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan.²⁰ Selanjutnya dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²¹ Yulinarti Setyaningrum menyatakan bahwa: Anak Berkebutuhan Khusus atau ABK. Peserta didik ABK adalah anak yang memerlukan perhatian dan kasih sayang yang lebih spesifik, baik itu dilingkungan rumah maupun sekolah, anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik.²² Muhammad Takdir Ilahi menyatakan bahwa: peserta didik berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens.²³ Menurut Geniofam, peserta didik berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki ciri khusus, berbeda dengan anak normal pada biasanya tanpa terus menunjukkan ketidak mampuan emosi, fisik dan mental. Anak dengan kebutuhan

¹⁹ James Orr, *The International Standard Bible Encyclopedia* (Chicago Illioni-USA: Chicago The Howard – Severance Company, 1915), 1:625.

²⁰ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

²¹ “UU20-2003Sisdiknas.Pdf,” n.d., accessed October 6, 2025, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.

²² Setyaningrum, *Shadow Teacher*, 13.

²³ Muhamad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusi*, Cet. 1 (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 56.

khusus perlu mendapatkan pelayanan yang khusus berkaitan dengan gangguan yang dialaminya.²⁴

Anak-anak berkebutuhan khusus, adalah anak-anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan mereka dari anak-anak normal pada umumnya. Keadaan inilah yang menuntut pemahaman terhadap hakikat anak berkebutuhan khusus. Keragaman anak berkebutuhan khusus terkadang menyulitkan guru dalam upaya menemu kenali jenis dan pemberian layanan pendidikan yang sesuai.²⁵

Anak berkebutuhan khusus dapat didefinisikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan dirinya secara sempurna. Anak berkebutuhan khusus memerlukan bantuan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti layanan pendidikan, layanan sosial, layanan bimbingan dan konseling, serta berbagai jenis layanan lainnya yang bersifat khusus. Partowisastro (1983) menerangkan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus adalah seorang anak yang mempunyai kelainan dalam bidang intelektual, fisik, sosial, atau emosional demikian jelasnya daripada perkembangan serta pertumbuhan yang dianggap normal, sehingga dirinya tidak dapat menerima pendidikan dari sekolah-sekolah biasa.²⁶ Nunung Nuryati menyatakan bahwa: Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki karakteristik khusus. Keadaan khusus membuat mereka berbeda dengan yang lainnya. Anak berkebutuhan khusus harus ditangani, bila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menimbulkan berbagai bentuk gangguan emosional (psikiatik) yang akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidupnya dikemudian

²⁴ Geniofam, *Mengasuh Dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Cet. 1 (Yogyakarta: Garailmu, 2010), 11.

²⁵ <https://docplayer.info/48896756>, <https://Docplayer.Info/48896756-Unit-Hakikat-Anak-Berkebutuhan-Khusus-Heri-Purwanto-Pendahuluan>, n.d.

²⁶ Nunung Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: UNISA Press, 2022), 1.

hari.²⁷ Selanjutnya menurut Oki Dermawan bahwa: Karakter spesifik *student with special needs* pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional. Karakteristik spesifik tersebut meliputi tingkat perkembangan sensori motor, kognitif, kemampuan berbahasa, ketrampilan diri, konsep diri, kemampuan berinteraksi sosial serta kreativitasnya.²⁸ Setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Jaminan hak yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus ini tercantum dalam pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945.²⁹ Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juga mewajibkan pemerintah untuk memenuhi hak anak berkebutuhan khusus sebagaimana yang termuat dalam pasal 21 yang berbunyi negara dan pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab menghormati dan menjamin hak asasi setiap anak tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, etnik, budaya dan bahasa, status hukum anak, urutan kelahiran anak, dan kondisi fisik dan/mental anak.³⁰

Dari uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan peserta didik berkebutuhan khusus merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak normal pada umumnya baik secara fisik, emosi, ataupun mental yang menyebabkan mereka membutuhkan perhatian dan penanganan lebih serta pelayanan yang khusus sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan peserta

²⁷ Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 1.

²⁸ OKI Darmawan, *Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 Nomor 2 Desember 2013.

²⁹ Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 1.

³⁰ Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 1.

didik. Dan juga harus ditangani dengan baik dan benar agar kelak nantinya mereka dapat dan mampu hidup bermasyarakat.

Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengumpulkan informasi dalam bentuk kepustakaan. Dengan metode ini dirancang untuk memberikan gambaran rancangan penelitian yang berkenaan terhadap peran guru kepada ABK. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran, dan lain-lain.³¹ Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: Pertama, analisis hermeneutik terhadap Filipi 4:13 untuk menemukan prinsip teologis mengenai motivasi dan kekuatan. Kedua, analisis deskriptif terhadap literatur pendidikan untuk memetakan peran strategis shadow teacher. Ketiga, sintesis teologis-edukatif untuk merumuskan bagaimana prinsip Filipi 4:13 dapat diimplementasikan oleh shadow teacher dalam memotivasi peserta didik berkebutuhan khusus. Metode ini bertujuan menghasilkan landasan teologis yang praktis bagi pendidik dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Hasil dan Pembahasan

Menjadi seorang *shadow teacher* bagi peserta didik berkebutuhan khusus adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan keluasan hati, kesabaran yang lebih karena seorang *shadow teacher* berbeda dengan pengasuh anak atau *baby sitter*. *Shadow teacher* ini bertugas untuk memberikan pendampingan dan bantuan kepada peserta didik berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan

³¹ H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 30.

baik. *Shadow teacher* juga membantu guru reguler dalam proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus, diantaranya adalah sebagai jembatan interaksi antara guru kelas dengan anak yang berkebutuhan khusus dan membantu anak dengan kebutuhan khusus yang memiliki masalah belajar.³² Tugas dan tanggung jawab *shadow teacher* sama dengan guru reguler yang hadir sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didiknya. Dan juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam memperlakukan peserta didiknya.

Seorang *shadow teacher* sangat berperan penting dalam mendampingi peserta didiknya karena *shadow teacher* bertanggung jawab penuh kepada sekolah, guru kelas dan orangtua. Tidak hanya dalam proses belajar di kelas saja, peran *shadow teacher* diperlukann juga dalam menjaga keamanan peserta didik tersebut selama berada di lingkungan sekolah, membantu kebutuhan mereka dalam hal sekecil apapun selama di sekolah, *shadow teacher* juga harus siap selalu ada mendampingi peserta didiknya. Kehadiran *shadow teacher* juga sangat membantu orang tua karena pendampingan *shadow teacher* menggantikan peran pendampingan orang tua selama anak mereka mengikuti proses belajar di sekolah. David F. Bateman and Jenife L. Cline menyatakan bahwa: *You need to be ready to address their concerns, participate with them in meetings, and then be willing and able to provide an education that is appropriate for their child.*³³

Peran *shadow teacher* bagi peserta didik berkebutuhan khusus disaat mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah tidak hanya sebatas

³² Tri Rahayu, *Burnout dan Coping Stress pada Guru Pendamping (shadow teacher) Anak Berkebutuhan Khusus yang sedang mengerjakan skripsi*, Jurnal Psikoborneo Vol.5 No.2, 2017, hal 294 diakses hari minggu 13 oktober.

³³ David F. Bateman and Jenife L. Cline, *A Teacher's Guide to Special Education*, (ASCD 2016 Arlington, VA USA), h. 8.

mendampingi tetapi lebih dari itu kehadiran dan peran *shadow teacher* bagi peserta didik berkebutuhan khusus memberikan motivasi dan dorongan bagi peserta didik berkebutuhan khusus supaya mempunyai semangat dan aktif untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya.³⁴ Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang diciptakan lebih dahulu.³⁵ Kehadiran dan peran *shadow teacher* dalam proses belajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah sangatlah penting karena kehadirannya sangat membantu guru kelas dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di kelasnya. *Shadow teacher* berperan dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi serta membantu dan mengarahkan peserta didik berkebutuhan khusus dalam memahami materi pelajaran, instruksi guru, tugas, atau tes yang diberikan serta membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan keterampilan akademik seperti membaca, menulis, berhitung, serta

³⁴ Oktiani, *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Kependidikan*.

³⁵ H. Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Cet, 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1.

membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosionalnya seperti komunikasi, kerjasama dengan teman-teman, percaya diri dan mandiri serta belajar bertanggung jawab terkait kegiatan pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung *Shadow teacher* juga berperan memberikan dorongan kepada peserta didik berkebutuhan khusus untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas serta mendorong peserta didik berkebutuhan khusus untuk dapat berinteraksi dengan teman-temannya dan guru di sekolah. Selain itu *shadow teacher* juga harus bersabar dalam mendorong peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti proses belajar mengajar dan melatih kemandiriannya.

Shadow teachers adalah pusat pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Permendiknas No. 70 tahun 2009, termasuk: bertanggung jawab untuk mendampingi anak berkebutuhan khusus selama kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan anak-anak pada umumnya (regular); memberikan bantuan dan layanan khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas mereka. dan memberikan bimbingan terus menerus dan membuat catatan khusus tentang kegiatan anak berkebutuhan khusus selama kegiatan di kelas. Peran *shadow teacher* pada peserta didik berkebutuhan khusus adalah sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dan mediator. Sebagai pembimbing yaitu mengajak dan membimbing anak berkebutuhan khusus disiplin dalam berinteraksi sosial, belajar dan fokus terhadap suatu intruksi. *Shadow teacher* sebagai fasilitator yaitu menciptakan suasana belajar nyaman, dan menyediakan fasilitas pengembangan bakat dan minat untuk anak berkebutuhan khusus. *Shadow teacher* sebagai mediator adalah menyampaikan kembali materi

yang disampaikan guru kelas dan menyampaikan perkembangan anak berkebutuhan khusus kepada orang tua. *Shadow teacher* sebagai motivator yaitu memotivasi anak berkebutuhan khusus supaya bersemangat dalam belajar.³⁶

Shadow teacher dalam melaksanakan perannya tidak dapat berdiri sendiri namun harus saling bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya wali kelas dan orang tua dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus. Dapat dikatakan, pekerjaan sebagai *shadow teacher* sangatlah berat, karena selama di sekolah selain menjadi seorang guru untuknya, mereka juga merangkap menjadi orang tua, terapis, dan *body guard*. Selain mendampingi ABK di kelas agar dapat mengikuti pelajaran sebagai mana siswa “normal” lainnya, *shadow teacher* juga mendampingi ketika waktu istirahat, saat hendak ke toilet agar mereka tetap tertib (karena ABK mereka belum bisa tertib dengan aturan memakai toilet), dan mengurus segala kebutuhan ABK lainnya selama di sekolah. Mereka juga harus siap menerima amukan ABK ketika sedang tantrum atau siap menjadi pembela di garda terdepan ketika ABK di *bully* teman-temannya.³⁷ Peran dan tugas menjadi *shadow teacher* bagi peserta didik berkebutuhan khusus tidaklah mudah, ada tugas dan tanggung jawab yang besar yang dituntut. Tidak hanya harus sabar, tetapi juga menjadi garda terdepan bagi peserta didik berkebutuhan khusus selama berkegiatan di sekolah. Berikut adalah 8 (delapan) tugas dan tanggung jawab *shadow teacher*:

Pertama: Menjadi penghubung antara guru dan anak. Anak inklusi memiliki keterbatasan baik dalam komunikasi maupun menerima informasi, maka peran *shadow teacher* menjadi sangat penting untuk

³⁶ Media, “Paradigma Shadow Teacher ABK sebagai Center of Education bagi pendidikan ABK Di Tengah Pandemi.”

³⁷ Setyaningrum, *Shadow Teacher*, 5.

dapat mengkomunikasikan dengan cara yang sederhana dan kreatif. Kedua: Menolong dalam membentuk perilaku baik di kelas. *shadow teacher* bukan hanya sekedar mengajar, namun juga memperkenalkan kepada anak bagaimana hidup disiplin dalam perilaku. Seperti misalnya melatih duduk yang sopan, bermain yang baik dan hal lainnya. Ketiga: Meningkatkan focus pada anak. Guru membantu melatih anak berkonsentrasi. Umumnya anak inklusi mengalami kesulitan dalam konsentrasi. *Shadow teacher* dapat pelan-pelan melatih anak bagaimana belajar focus. Keempat: Mendampingi anak dalam mengikuti tahap dalam proses pembelajaran. *Shadow teacher* menemani anak mulai dari memulai sampai dalam tahap mengerjakan tugas sekolah. Hal ini bertujuan menjaga fokus dan menghindari hal-hal yang mengganggu. Melalui ini anak terhindar dari aktivitas terlarang seperti mengganggu teman atau makan makanan yang terlarang. Kelima: Menolong anak dalam berinteraksi sosial *Peers*. Menolong anak agar mampu bersosialisasi dengan temannya dan aktif berinteraksi. Dengan begitu *shadow teacher* mampu menciptakan penerimaan antar anak di kelas. Sebagai *shadow teacher* harus membuat suasana kelas mempunyai *disability awareness* dan setiap anak menghargai anak yang lainnya sebagai anak inklusi. Keenam: Menjadi penghubung komunikasi antara guru dan orang tua. Sebagai *shadow teacher* yang ada bersama-sama anak selama di kelas, tentu banyak memahami perkembangan baik dari pengetahuan maupun karakter yang dapat disampaikan kepada orangtua. Dengan adanya kolaborasi ini akan membantu untuk memahami kebutuhan anak dan mengadaptasi pendekatan pengajaran dan konten pembelajaran yang sesuai. Selanjutnya orangtua dapat memaksimalkan itu di kehidupan keluarga di rumah. Dengan ini pertumbuhan dan perkembangan anak lebih maksimal. Ketujuh: Mendampingi anak dalam

mengulang pelajaran yang tertinggal di kelas. Peran *shadow teacher* sangat diperlukan dalam menolong mereka belajar dan mengejar Pelajaran yang tertinggal. Pada saat mendampingi ABK tidak jarang menemukan anak yang mengalami kendala dalam beberapa mata pelajarannya. Maka *shadow teacher* sangat dibutuhkan dalam kesabaran membimbing, dan terus mendampingi anak tersebut agar dapat memahami Pelajaran yang tertinggal tersebut. Kalau soal materi, *shadow teacher* tidak perlu menekan, hanya perlu memaksimalkan kemampuan anak. Mengusahakan berbagai metode sehingga materi dapat dimengerti. Kedelapan: Menyusun *progress report* dan *daily journal* sebagai sumber informasi perkembangan anak. *Progress report* berisi catatan perkembangan anak selama tiga bulan terakhir. Mulai dari segi akademik sampai yang non akademik, atau perkembangan anak yang paling menonjol pada kurun waktu.³⁸

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peserta didik berkebutuhan khusus *shadow teacher* dituntut kreatif dalam memberikan semangat dan bimbingan kepada peserta didik berkebutuhan khusus yang mudah bosan ketika proses kegiatan belajar berlangsung. *Shadow teacher* harus tetap bersikap tegas, sabar, dan lemah lembut dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik, agar peserta didik tetap bersemangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah. *Shadow teacher* juga dituntut untuk menerima dan menghargai peserta didik dalam keterbatasan mereka karena setiap anak merupakan pemberian Tuhan dan setiap keunikan anak itu dari Tuhan. Sabar, penyayang, lemah lembut, penuh kasis dan tulus serta selalu mengandalkan Tuhan adalah modal dalam menjalankan tugas dan peran sebagai *shadow teacher* dalam pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti

³⁸ <https://pecanducerita.blogspot.com/2021/12/>, *Tugas-Dan-Tanggung-Jawab-Shadow-Teacher-Html*.

kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk belajar dan diperlakukan dengan penuh kasih sayang tidak memandang anak itu normal atau berkebutuhan khusus. Dalam menjalankan tugasnya, *shadow teacher* harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab ini sangat dibutuhkan mengingat peserta didik yang didampingi adalah berbeda dengan peserta didik normal pada umumnya, dengan resiko akan hal-hal yang tidak diinginkan akan jauh lebih besar, karena itu rasa tanggung jawab harus benar-benar dimiliki oleh seorang *shadow teacher*. Intinya seorang *shadow teacher* memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengatasi kesulitan belajarnya, serta berinteraksi dengan teman sebayanya, dan beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. Seorang *shadow teacher* juga harus menyadari benar bahwa tugas yang diembannya sebagai *shadow teacher* merupakan panggilan di dalam pelayanan kepada Tuhan. Guru yang menyadari dan memahami profesinya adalah sebuah panggilan sebagai seorang pendidik akan menjaga sikapnya terhadap peserta didik. Menghargai dan menerima apapun keadaan peserta didik dengan hati yang tulus, sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Orang tua harus menyadari bahwa mereka adalah wakil Allah di dunia ini, dan anak yang hadir dalam sebuah keluarga adalah titipan dari Tuhan, dan Tuhan telah menunjuknya sebagai orang tua yang diberi anugerah anak spesial, maka orang tua yang diberikan kepercayaan anak spesial, harus memberikan perhatian yang spesial juga kepadanya, termasuk dalam pendidikan dan keistimewaan dalam mengurusnya. Orang tua bertanggung jawab penuh dalam mendidik anak dan harus dengan sungguh-sungguh mendidik anak-anak, karena orang tua adalah

wakil Allah bagi anak. Dan setiap orang tua menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi anak-anak yang baik. Dan untuk menjadi orang tua yang berhasil dalam mendidik anak-anak membutuhkan kerja keras dan kesabaran juga hikmat Tuhan. Kehadiran seorang anak di tengah keluarga harus diterima dengan rasa syukur. Seorang anak hadir dalam keluarga karena Tuhan punya rencana untuk setiap keluarga dan memberikan hak istimewa sekaligus tanggung jawab kepada keluarga tersebut untuk memelihara dan membesarkan anak-anak itu. Setiap orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Peran dan keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendidik anak-anak yang dengan kebutuhan khusus. Perhatian yang ekstra dan kesabaran yang lebih dibutuhkan dengan mendidik anak-anak berkebutuhan khusus. Karena keberadaan anak berkebutuhan khusus yang ada di tengah-tengah keluarga harus diterima apa adanya oleh keluarga. Cinta dan kasih sayang serta penerimaan yang tulus itu sangat berarti dibandingkan fasilitas yang mewah.

Sekolah merupakan tempat bagi setiap peserta didik dalam menuntut ilmu. Tempat di mana proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah juga berperan penting dalam menciptakan generasi yang baik, pembentukan karakter, moral, etika, spiritual dan kepribadian peserta didik. Dan juga tempat bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya. Bagi penyelenggara pendidikan dalam hal ini sekolah hendaknya harus dapat bekerjasama dengan para orang tua dalam mewujudkan harapan dan cita-cita setiap anak. Sekolah juga diharapkan dapat menciptakan sekolah yang ramah dengan menekankan pada keragaman dan kesetaraan dalam pendidikan dan pelayanan pendidikan yang merata dan menyeluruh bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus.

Pokok-Pokok Penting Dalam Filipi 4:13

Dalam nas Alkitab Filipi 4:13 tertulis, bahwa: "Segala Perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku". Bagian ini merupakan salah satu dari apa yang disampaikan oleh Rasul Paulus kepada jemaat yang ada di Filipi, sebagai peringatan bahwa manusia memerlukan kekuatan dari Kristus, untuk dimampukan supaya dapat melakukan kewajiban-kewajiban yang bersifat moral, dan yang dilakukannya adalah menaikkan segala pujian kepada Kristus. Untuk itu, yang menjadi pokok penting dalam Filipi 4:13 ini, adalah:

Pertama: Bagian ini dimulai dengan Paulus yang mengalami keduanya, kekurangan dan kemakmuran, dan dia menanggung semuanya di dalam Tuhan. Tidak ada yang mengganggu kehidupan rasul Paulus karena dia miskin atau kaya; sebaliknya, dia belajar untuk sepenuhnya bergantung pada Tuhan untuk memberinya kekuatan. Paulus mengajarkan jemaat untuk berpartisipasi dan berbagi dalam pekerjaan Tuhan. Sungguh, Tuhan tidak membutuhkan apa-apa dari manusia, jadi memberi bagi pekerjaan-Nya adalah hak istimewa yang tidak diberikan kepada setiap orang. Mereka yang berkomitmen kepada-Nya memiliki kesempatan untuk menikmati kebahagiaan dan kemuliaan. Sekali lagi, bagi Paulus yang utama bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya. Dalam hidup dan pekerjaan memberitakan Injil, Paulus tidak bergantung kepada siapa pun. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pekerjaannya, Rasul Paulus tidak membebani siapa pun, sekalipun ia berhak untuk menerimanya (ayat 15; bdk. 1Kor. 9:17-18). Ia belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan, tahu apa itu kekurangan, apa itu kelimpahan, dan dapat menanggung segala perkara (ayat 11-13). Dengan rendah hati rasul Paulus menjelaskan, bahwa semua itu dapat dilakukan karena Tuhan

yang memberi kekuatan kepadanya (ayat 13). Paulus menunjukkan bahwa sikap hidup tangguh rohani atau tangguh dalam Tuhan adalah awal dari kemungkinan untuk tangguh dalam segala perkara. Selanjutnya Paulus juga ingin mengingatkan bahwa jemaat Filipi tidak menganggap bahwa ia bisa puas dalam segala keadaan karena kehebatannya sendiri. Di dalam pelayanannya, Paulus bukanlah seorang yang selalu berkecukupan secara keuangan. Kelimpahan dan kekurangan dialami silih berganti (ayat 12). Namun surat Paulus kepada jemaat di Filipi ini, seolah mengindikasikan bahwa Paulus sering berada di dalam kekurangan. Meskipun demikian Paulus tidak berkecil hati karena ia yakin bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan yang cukup untuk bertahan di dalam segala situasi (ayat 13).³⁹ Tuhan juga akan memenuhi kebutuhan hidupnya menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya (ayat 19).

Kedua: Segala Sesuatu Di Dalam Kristus. Orang percaya sesungguhnya memiliki kesempatan untuk dipakai Tuhan menjadi alat-Nya. Allah telah memberikan segala sesuatu yang diperlukan untuk tetap hidup di dalam Kristus.⁴⁰ Apa yang Paulus dapatkan dan rasakan bukanlah hasil usahanya sendiri. Tetapi ia menyadari betul bahwa semua itu ia dapatkan karena kedekatannya dengan Kristus sumber kekuatannya. Rasul Paulus mendapat suatu pendirian yang baru dalam Kristus ”berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum taurat, melainkan dengan kebenaran karena percaya kepada Kristus.” Rasul Paulus rindu supaya ia didapati dalam Kristus. Paulus memakai

³⁹ Matthew Henry, *Tafsiran Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika, 1&2 Timotius, Titus, Filemon*, Cet.1 (Surabaya: Momentum 2015), h. 337.

⁴⁰ J. Wesley Brill, *Tafsiran Surat Filipi*, Cet. 6 (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1998), 126.

perkataan, "dalam Kristus" atau 'dalam Tuhan" atau "dalam Dia 116 kali dalam suratnya.⁴¹

Ketiga: Memberi Kekuatan. Kristus adalah kekuatan orang beriman, Filipi 4:13 ini merupakan mahkota. Apabila orang percaya benar-benar hidup dalam Tuhan Yesus, maka Tuhan dapat menyatakan diri-Nya benar-benar dalam kita. Kata yang "memberi kekuatan kepadaku" menunjukkan setiap saat dan setiap detik dan setiap hari orang beriman dipenuhi dengan kekuatan yang tak kelihatan, tetapi disadari secara rahasia.⁴² Kata kekuatan ini dimulai dengan kata "*Ischus*" yang artinya "kekuatan", aku mempunyai kekuatan, aku dapat dan aku sanggup menanggung. Ini mau menjelaskan bahwa ia dapat, karena Dia yang memberi kekuatan kepadanya. Atau Dia yang menyebabkan aku sanggup menanggung. Orang percaya perlu diperkuat oleh Kristus, karena di luar Kristus orang percaya tidak dapat berbuat apa-apa. Hal yang sama juga disampaikan David W. Torrance and Thomas F. Torrance yang menyatakan bahwa: "*But because Christ gives me strength, it is in Christ, not by my own power.*" *Therefore, we deduce that if we rely only on Christ's might while being aware of our own frailty, He will not be any less powerful and unbeatable in us. He only refers to things that are part of his calling when he says all things*⁴³.

Rasul Paulus tidak menyebutkan secara langsung siapa yang menguatkannya, tetapi dapat disimpulkan bahwa hidup rasul Paulus telah dimiliki oleh Kristus dan rasul Paulus telah memberikan segala sesuatu bagi Kristus (Fil 1:21-22), serta rindu untuk mengenal Kristus dan kuasa

⁴¹ Brill, *Tafsiran Surat Filipi*, 105.

⁴² J. Sidlow Baxter, *Menggali Isi Alkitab*, Cet. 8 (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999), 128.

⁴³ David W. Torrance and Thomas F. Torrance, *Calvin's Commentaries The Epistles of Paul The Apostle to the Galatians, Ephesians, Philippians and Colossians* (Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, t.t.), 293.

kebangkitan-Nya (Fil 3:7-10).⁴⁴ Apa yang disampaikan rasul Paulus dalam Filipi 4:13 tersebut, patut dijadikan pedoman bagi seorang *shadow teacher* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendamping guru (wali kelas) di sekolah.

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, *Shadow teacher* memiliki peranan yang sangat penting dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah. *Shadow teacher* berperan memberikan motivasi dan dorongan juga semangat kepada peserta didik berkebutuhan khusus untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. *Shadow teacher* harus mempunyai sifat yang sabar, penuh kasih sayang, hati yang tulus dan telaten ketika menghadapi peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti proses belajar di sekolah dan menerima serta memperlakukan peserta didik dengan menyadari bahwa peserta didik berkebutuhan khusus ini adalah ciptaan Tuhan yang berharga serta mulia dengan keunikan dan perbedaannya, yang juga berhak mendapat perhatian serta diperlakukan dan diterima sama dengan anak-anak lain pada umumnya.

Shadow teacher harus menyadari benar bahwa dalam menjalankan tugas dan peran sebagai *shadow teacher* dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus tidaklah mudah dan hanya kekuatan yang dari Tuhan saja yang memampukan dan menguatkan seorang *shadow teacher*

⁴⁴ <http://sttaletheia.ac.id>2012/08>, "Rahasia-Kekuatan-Paulus-Dalam-Menghadapi-Tantangan-Hidup," *Diakses Tanggal*

dalam menjalankan tugasnya. Hanya kekuatan yang dari Tuhan saja yang memampukan dan mengatkan serta yang membuat segalanya dapat berjalan dengan baik, mendatangkan ketenangan dan damai sejahtera. *Shadow teacher*, orang tua dan pihak sekolah harus memiliki tujuan yang sama untuk bersinergi dalam membantu peserta didik dalam menjalankan kehidupannya seperti mampu mengikuti proses belajar di sekolah, mandiri, dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya.

Diharapkan orang tua dapat bekerjasama baik dengan *shadow teacher* maupun dengan pihak sekolah. Orang tua juga harus menerima kehadiran anak dengan keunikannya dan memperlakukan anak dengan penuh kasih sayang, menerima keberadaan anak yang Tuhan hadirkan dalam keluarga dengan keunikannya. Setiap guru *shadow teacher* harus memiliki hati yang penuh kasih, tulus, sabar, telaten dan mengandalkan kekuatan dari Tuhan dalam menjalankan pekerjaannya. Kepada guru atau pun sekolah diharapkan untuk memperlakukan semua peserta didik sama tanpa membeda-bedakan peserta didik dan memperlakukan peserta didik dengan baik dan penuh kasih sayang sesuai dengan hak mereka. Sekolah juga harus dapat bekerjasama dengan *shadow teacher* dan menerima *shadow teacher* sebagai *partnert* kerja dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga orang tua, *shadow teacher*, dan sekolah dapat menghantar peserta didik untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup kelak.

Kepustakaan.

Admin. "Mengenal Shadow Teacher: Perkenalan, Peran, Dan Kemampuan Yang Harus Dimiliki." *Bentara Campus*, December

- 31, 2023. <https://bentaracampus.ac.id/mengenal-shadow-teacher-perkenalan-peran-dan-kemampuan-yang-harus-dimiliki/>.
- Agustina, Nora. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- “BAB II.Pdf.” n.d. Accessed October 6, 2025. <http://portaluqb.ac.id:808/111/4/BAB%20II.pdf>.
- Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab*. Cet. 8. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999.
- Brill, J. Wesley. *Tafsiran Surat Filipi*. Cet. 6. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1998.
- Darmawan, OKI. *Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB, Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4 Nomor 2 Desember 2013 (n.d.).
- Geniofam. *Mengasuh Dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. 1. Yogyakarta: Garailmu, 2010.
- Hamzah, H. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Cet, 14. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Home - Les Privat Internasional dan Nasional Terbaik - Edumaster Les Privat Terbaik Sekolah Internasional*. n.d. Accessed October 5, 2025. <https://edumasterprivat.com/>.
- <https://docplayer.info/48896756>. <https://Docplayer.Info/48896756-Unit-Hakikat-Anak-Berkebutuhan-Khusus-Heri-Purwanto-Pendahuluan>. n.d.
- <https://pecanducerita.blogspot.com/2021/12/>. *Tugas-Dan-Tanggung-Jawab-Shadow-Teacher-Html*. n.d.
- <http://sttaletheia.ac.id>>2012/08>. “Rahasia-Kekuatan-Paulus-Dalam-Menghadapi-Tantangan-Hidup.” *Diakses Tanggal*, n.d.
- Ilahi, Muhamad Takdir. *Pendidikan Inklusi*. Cet. 1. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- “Kursus Sehari : Menjadi Shadow Teacher Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, 31 Desember 2024 – Rumah Anak Mandiri.” Accessed

October 5, 2025.

<https://www.anakmandiri.org/2025/01/08/kursus-sehari-menjadi-shadow-teacher-bagi-anak-berkebutuhan-khusus-31-desember-2024/>.

Media, Biro. "Paradigma Shadow Teacher ABK sebagai Center of Education bagi pendidikan ABK Di Tengah Pandemi." *Universitas Mulia*, May 29, 2021. <https://universitasmulia.ac.id/2021/05/29/paradigma-shadow-teacher-abk-sebagai-center-of-education-bagi-pendidikan-abk-di-tengah-pandemi/>.

Muryati, Kun, and Juju Suryawati. *Sosiologi Untuk SMA Dan MA*. Cet. 9. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008.

Nawawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Novel, Fuad, Muhdi, and Rentananidyastuti. *Pengaruh Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Gutu Terhadap Mutu SMK Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, Jurnal Manajemen (JMP)*. 9 Nomor 1 (April 2020).

Nuryati, Nunung. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: UNISA Press, 2022.

Oktiani, Ifni. *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan*. 5 No 2 (November 2017).

Orr, James. *The International Standard Bible Encyclopedia*. Vol. 1. Chicago Illioni-USA: Chicago The Howard – Severance Company, 1915.

Setyaningrum, Yulinarti. *Shadow Teacher*. Cet. 1. Medan: UD Bookies Indonesia, t.t.

"Shadow Teacher: Antara Riil Dan Bayangan - Kompasiana.Com." Accessed October 5, 2025. <https://www.kompasiana.com/simurai/55289155f17e617f638b4595/shadow-teacher-antara-riil-dan-bayangan>.

Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 1. Jakarta: Raja Wali Press, 2002.

Torrance, David W., and Thomas F. Torrance. *Calvin's Commentaries The Epistles of Paul The Apostle to the Galatians, Ephesians, Philippians and Colossians*. Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, t.t.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Cet. 14. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

“UU20-2003Sisdiknas.Pdf.” n.d. Accessed October 6, 2025.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.

“What Shadow Teacher Means And Qualification Required To Be One?” Accessed October 5, 2025. <https://timespro.com/blog/what-shadow-teacher-means-and-qualification-required-to-be-one>.

Widayat Al Huda, S. H. *Teori-Teori Motivasi*. n.d. Accessed October 6, 2025.
https://www.academia.edu/19792313/Teori_Teori_Motivasi.

Wilyanita, Nopa, Susi Herlinda, and Dian Restia Wulandari. “Efektifitas Peran Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Hiperaktif Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (January 2023): 3617–22.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11589>.